

# RSNI3

Rancangan Standar Nasional Indonesia 3

---

## Anggrek pot - Bagian 1: Dendrobium hibrida

Apabila diketahui RSNI ini mengandung hak kekayaan intelektual, pihak yang berkepentingan diminta untuk memberikan informasi beserta data pendukung (pemilik hak kekayaan intelektual, bagian yang terkena hak kekayaan intelektual, alamat pemberi hak kekayaan intelektual, dan lain-lain)



## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Pengkelasan .....	2
5 Persyaratan mutu .....	3
6 Metode pengambilan contoh .....	3
7 Metode pengujian .....	4
8 Pengemasan .....	5
9 Penandaan dan pelabelan .....	5
Lampiran A (informatif) Dendrobium tipe <i>Phalaenanche</i> , <i>intermediate</i> dan <i>Spatulata</i> .....	6
Lampiran B (informatif) Batang/ <i>pseudobulb</i> aktif, tinggi tanaman, dan <i>spike</i> .....	7
Lampiran C (informatif) Pengemasan .....	9
Bibliografi .....	10
Tabel 1 - Persyaratan khusus anggrek pot dendrobium hibrida tipe <i>Phalaenanche</i> .....	3
Tabel 2 - Persyaratan khusus anggrek pot dendrobium hibrida tipe <i>intermediate</i> .....	3
Tabel 3 - Persyaratan khusus anggrek pot dendrobium hibrida tipe <i>Spatulata</i> .....	3
Gambar A.1 - Dendrobium tipe <i>Phalaenanche</i> (A), <i>intermediate</i> (B), dan <i>Spatulata</i> .....	6
Gambar B.1 - Batang/ <i>pseudobulb</i> aktif dan tidak aktif .....	7
Gambar B.2 - Tinggi tanaman .....	8
Gambar B.3 - <i>Spike</i> .....	8
Gambar C.1 - Bagian <i>spike</i> dilindungi dengan bahan yang dapat mencegah kerusakan .....	9

## Prakata

SNI 7990-1:2024, *Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida*, yang dalam bahasa Inggris berjudul *Potted Orchids: Dendrobium Hybrid* merupakan standar revisi SNI 7990-1:2014, *Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida*. Standar ini disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.

Standar ini direvisi dan dirumuskan berdasarkan usulan dari pemangku kepentingan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memudahkan transaksi perdagangan;
2. Melindungi konsumen, produsen, dan pelaku usaha;
3. Menyediakan dasar pengujian, dan sertifikasi mutu; serta
4. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada petani/produsen anggrek pot dendrobium.

Perubahan pada standar ini meliputi:

1. Penghapusan pendahuluan;
2. Penyesuaian ruang lingkup;
3. Penyesuaian acuan normatif;
4. Perubahan dan penambahan istilah dan definisi;
5. Penghapusan spesifikasi;
6. Penghapusan tipe *Compacta* dan *Softcane*;
7. Penambahan tipe *intermediate*
8. Penyesuaian persyaratan mutu;
9. Penyesuaian metode pengujian;
10. Penyesuaian pengemasan;
11. Penghapusan pengemasan untuk pengiriman;
12. Penyesuaian penandaan dan pelabelan;
13. Penyesuaian bibliografi; dan
14. Penambahan lampiran.

Dalam standar ini istilah dendrobium adalah nama umum yang digunakan dalam perdagangan.

Standar ini merupakan bagian dari seri SNI 7990 Anggrek pot, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- Bagian 1: Dendrobium hibrida;
- Bagian 2: Phalanaenopsis hibrida; dan
- Bagian 3: Vandaceous hibrida.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-15 Hortikultura. Standar ini telah dibahas melalui rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus yang diselenggarakan secara gabungan rapat luring dan daring pada tanggal 24 Juli 2024 di Malang, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal ..... sampai dengan .....dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan Standar ini, disarankan bagi pengguna Standar menggunakan dokumen SNI yang dicetak dengan tinta berwarna.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari Standar ini dapat berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Namun selama proses perumusan SNI, Badan Standardisasi Nasional telah memperhatikan penyelesaian terhadap kemungkinan adanya HKI terkait substansi SNI. Apabila setelah penetapan SNI masih terdapat permasalahan terkait HKI, Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab mengenai bukti, validitas, dan ruang lingkup dari HKI tersebut.



## Anggrek pot – Bagian 1: Dendrobium hibrida

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengkelasan untuk anggrek pot dendrobium (*Dendrobium* spp., famili *Orchidaceae*) hibrida tipe *Phalaenanthe*, *intermediate* dan *Spatulata*.

### 2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan Standar ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, berlaku edisi terakhir dari dokumen acuan tersebut (termasuk seluruh perubahan/amendemennya).

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

#### 3.1

##### **anggrek hibrida**

anggrek hasil persilangan antara dua tetua yang berbeda

#### 3.2

##### **anggrek pot**

anggrek yang ditanam pada media dalam wadah berupa pot

#### 3.3

##### **dendrobium tipe *Phalaenanthe***

dendrobium yang didominasi oleh seksi *Phalaenanthe*, dicirikan oleh bunga berbentuk bulat

**CATATAN** Gambar dendrobium tipe *Phalaenanthe* dapat dilihat pada Lampiran A.

#### 3.4

##### **dendrobium tipe *intermediate***

dendrobium dengan tepi petal satu sama lain saling bersentuhan tidak lebih dari 50%, dengan petal tidak melintir atau melintir tidak sampai 1 putaran

**CATATAN** Gambar dendrobium tipe *intermediate* dapat dilihat pada Lampiran A.

#### 3.5

##### **dendrobium tipe *Spatulata***

dendrobium yang didominasi oleh seksi *Spatulata*, dicirikan oleh bunga berbentuk tanduk dengan sepal dan petal keriting atau melintir minimum satu putaran

**CATATAN** Gambar dendrobium tipe *Spatulata* dapat dilihat pada Lampiran A.

**3.6**

**seragam**

kondisi bunga dalam satu silangan atau varietas mempunyai penampilan yang identik

**3.7**

**benda asing**

**kotoran**

semua benda yang tidak dikehendaki

**3.8**

**porous**

kondisi media berpori yang mampu melewatkan air dan udara

**3.9**

**kerusakan fisik**

kerusakan pada akar, batang/*pseudobulb*, daun, tangkai dan kuntum bunga yang mengakibatkan penurunan penampilan

**3.10**

**batang/*pseudobulb* aktif**

bagian batang tanaman anggrek yang berfungsi menyimpan air, nutrisi, zat hijau daun, dan dalam kondisi segar serta tidak kisut

**CATATAN** Gambar *pseudobulb* aktif dapat dilihat pada Lampiran B.

**3.11**

**tinggi tanaman**

jarak antara pangkal sampai ujung batang/*pseudobulb*

**CATATAN** Gambar tinggi tanaman dapat dilihat pada Lampiran B.

**3.12**

**spike**

bagian tanaman yang keluar dari ketiak daun pada batang/*pseudobulb* yang membentuk tangkai bunga sampai ujung rangkaian bunga

**CATATAN** Gambar *spike* dapat dilihat pada Lampiran B.

**4 Pengkelasan**

Anggrek pot dendrobium hibrida diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelas mutu, yaitu:

- kelas I;
- kelas II; dan
- kelas III.

**CATATAN** Detail mengenai persyaratan kelas ditunjukkan pada Pasal 5.

## 5 Persyaratan mutu

### 5.1 Persyaratan umum

Persyaratan umum yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- seragam;
- bebas dari benda asing/kotoran;
- wadah yang digunakan memiliki aerasi dan drainase baik;
- media tanam yang digunakan bersih dan bersifat *porous*;
- bebas dari kerusakan fisik; dan
- secara visual bebas dari hama dan penyakit tanaman.

### 5.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus angrek pot dendrobium hibrida tipe *Phalaenantha* seperti pada Tabel 1, tipe *intermediate* seperti pada Tabel 2 dan tipe *Spatulata* seperti pada Tabel 3.

**Tabel 1 - Persyaratan khusus angrek pot dendrobium hibrida tipe *Phalaenantha***

Parameter	Satuan	Kelas		
		I	II	III
Jumlah kuntum per tanaman	kuntum	≥ 21	15 s.d. 20	< 15
Jumlah tangkai per tanaman	tangkai	≥ 3	≥ 2	1
Jumlah batang/ <i>pseudobulb</i> aktif <sup>*)</sup>	batang	≥ 4	3	2 s.d. 3
Tinggi tanaman	cm	≥ 20	≥ 20	≥ 20
<b>CATATAN</b> <sup>*)</sup> Minimum 50% batang/ <i>pseudobulb</i> harus memiliki daun.				

**Tabel 2 - Persyaratan khusus angrek pot dendrobium hibrida tipe *intermediate***

Parameter	Satuan	Kelas		
		I	II	III
Jumlah kuntum per tanaman	kuntum	≥ 21	13 s.d. 20	8 s.d. 12
Jumlah tangkai per tanaman	tangkai	≥ 3	2	1
Jumlah batang/ <i>pseudobulb</i> aktif <sup>*)</sup>	batang	≥ 5	4	3
Tinggi tanaman	cm	≥ 30	≥ 30	≥ 30
<b>CATATAN</b> <sup>*)</sup> Minimum 50% batang/ <i>pseudobulb</i> harus memiliki daun.				

**Tabel 3 - Persyaratan khusus angrek pot dendrobium hibrida tipe *Spatulata***

Parameter	Satuan	Kelas		
		I	II	III
Jumlah kuntum per tanaman	kuntum	≥ 26	16 s.d. 25	10 s.d. 15
Jumlah tangkai per tanaman	tangkai	≥ 3	2	1
Jumlah batang/ <i>pseudobulb</i> aktif <sup>*)</sup>	batang	≥ 6	4 s.d. 5	3
Tinggi tanaman	cm	≥ 40	≥ 40	≥ 40
<b>CATATAN</b> <sup>*)</sup> Minimum 50% batang/ <i>pseudobulb</i> harus memiliki daun.				

## 6 Metode pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 0428.

## **7 Metode pengujian**

### **7.1 Pengujian persyaratan umum**

Anggrek pot dendrobium hibrida diamati secara visual terhadap seluruh persyaratan umum.

### **7.2 Pengujian persyaratan khusus**

#### **7.2.1 Penentuan jumlah kuntum per tanaman**

##### **7.2.1.1 Prinsip**

Pengamatan secara visual.

##### **7.2.1.2 Cara kerja**

Hitung jumlah total kuntum bunga dalam 1 (satu) tanaman.

##### **7.2.1.3 Cara menyatakan hasil uji**

Hasil penentuan jumlah kuntum per tanaman diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

#### **7.2.2 Penentuan jumlah tangkai per tanaman**

##### **7.2.2.1 Prinsip**

Pengamatan secara visual.

##### **7.2.2.2 Cara kerja**

Hitung jumlah tangkai bunga dalam 1 (satu) tanaman.

##### **7.2.2.3 Cara menyatakan hasil uji**

Hasil perhitungan jumlah tangkai per tanaman diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

#### **7.2.3 Penentuan jumlah batang/*pseudobulb* aktif**

##### **7.2.3.1 Prinsip**

Pengamatan secara visual.

##### **7.2.3.2 Cara kerja**

Hitung jumlah batang/*pseudobulb* aktif dalam 1 (satu) tanaman.

##### **7.2.3.3 Cara menyatakan hasil uji**

Hasil perhitungan jumlah batang/*pseudobulb* aktif per tanaman diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

## **7.2.4 Pengukuran tinggi tanaman**

### **7.2.4.1 Prinsip**

Pengukuran tinggi tanaman menggunakan alat ukur.

### **7.2.4.2 Peralatan**

Alat ukur disesuaikan dengan kebutuhan.

### **7.2.4.3 Cara kerja**

Ukur jarak antara pangkal sampai ujung batang/*pseudobulb* (lihat Lampiran B Gambar B.2).

### **7.2.4.4 Cara menyatakan hasil uji**

Hasil pengukuran tinggi tanaman diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

## **8 Pengemasan**

Tanaman anggrek harus dalam kondisi tidak basah sebelum dibungkus. *Spike* dilindungi dengan bahan yang dapat mencegah kerusakan (lihat Lampiran C Gambar C.1), kemudian tanaman disusun dengan posisi yang tidak menyebabkan kerusakan dan disesuaikan dengan tujuan pengiriman. Kemasan yang digunakan harus bersih, kering, berventilasi dan mampu melindungi dari cahaya.

## **9 Penandaan dan pelabelan**

Label dicantumkan di bagian luar kemasan pada tempat yang mudah dilihat dan sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai:

- nama dan alamat produsen;
- tipe bunga;
- kelas mutu; dan
- jumlah tanaman.

**Lampiran A**  
(informatif)  
**Dendrobium tipe *Phalaenanth*, *intermediate* dan *Spatulata***

Gambar berikut menunjukkan dendrobium tipe *Phalaenanth*, *intermediate* dan *Spatulata*. Penanda lingkaran pada gambar menunjukkan ciri khas dari masing-masing tipe.

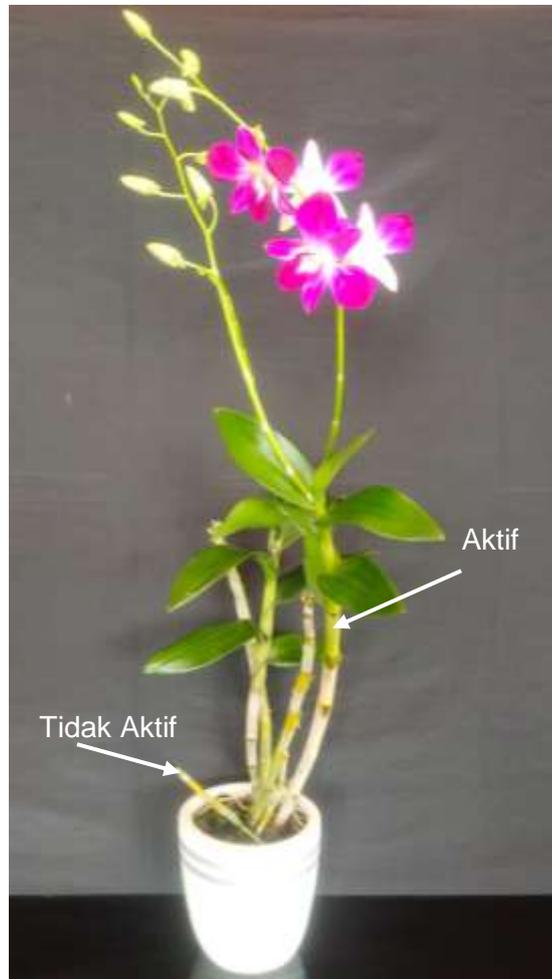


**Gambar A.1 - Dendrobium tipe *Phalaenanth* (A), *intermediate* (B), dan *Spatulata* (C)**

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.

**Lampiran B**  
(informatif)  
**Batang/*pseudobulb* aktif, tinggi tanaman, dan *spike***

Gambar berikut menunjukkan batang/*pseudobulb* aktif dan tidak aktif, tinggi tanaman, serta *spike*.



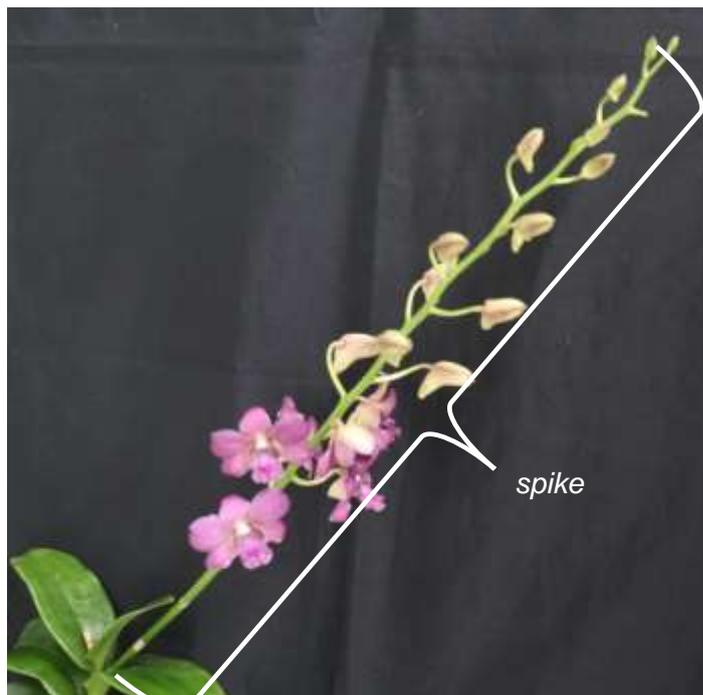
**Gambar B. 1 - Batang/*pseudobulb* aktif dan tidak aktif**

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.



**Gambar B.2 - Tinggi tanaman**

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.



**Gambar B.3 - Spike**

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.

**Lampiran C**  
(informatif)  
**Pengemasan**

Gambar berikut merupakan bagian *spike* dilindungi dengan bahan untuk mencegah kerusakan.



**Gambar C.1 - Bagian *spike* dilindungi dengan bahan untuk mencegah kerusakan**

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.

## Bibliografi

- [1] AOS Judging Committee. *Handbook on Judging and Exhibition 11th Ed.* Florida: American Orchid Society, 2002.
- [2] Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. *Outlook komoditas pertanian hortikultura : Anggrek.* Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2020.

## Informasi perumus SNI

**[1] Komite Teknis Perumusan SNI**

Komite Teknis 65-15 Hortikultura

**[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis Perumusan SNI**

Ketua : Husnain  
Wakil Ketua : Sobir  
Sekretaris : Astri Windia Wulandari  
Anggota : Tarkus Suganda  
Hotman Fajar Simanjuntak  
Hendra Gunawan  
Ulus Pirmawan  
Rosana Ariany Harahap  
Andreas Susanto  
Mohamad Maulud  
Kiran Rahal

**[3] Konseptor Rancangan SNI**

1. Erna Suryani
2. Dedeh Kurniasih
3. Ronald Bunga Mayang
4. Resta Patma Yanda
5. Musalamah
6. Ika Rahmawati
7. Mega Wegadara
8. Dedek Setia Santosa
9. Tety Herawati
10. Lila Natasaputra
11. Sudibyo Ari Prabowo
12. Dyah Widyastoety
13. Jimat Yuda Hidayat

**[4] Sekretariat Pengelola Komite Teknis Perumusan SNI**

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura – Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian.